Apa dampak dari Sistem Informasi terhadap Organisasi??

Selama 1 dekade terakhir, Sistem Informasi telah mengalami perkembangan pesat yang mengacu pada evolusi, peningkatan, dan inovasi dalam teknologi dan aplikasi yang digunakan untuk mengelola, menyimpan, mengambil, dan mentrandfer data dalam konteks organisasi atau bisnis.

**Dampak terhadap Perekonomian**

Dari sudut pandang ekonomi, Teknologi Informasi mengubah biaya modal, dan dapat dipandang sebagai faktor produksi yang dapat menggantikan modal dan tenaga kerja tradisional. Dengan menurunnya biaya, organisasi dapat menggunakan modal untuk kepentingan lainnya seperti bangunan dan mesin yang tetap relative mahal. Oleh karena itu, dari waktu ke waktu organisasi harus meningkatkan investasi di Teknologi Informasi.

Teknologi informasi membantu organisasi untuk mengurangi ukuran organisasi/perusahaan karena dapat mengurangi biaya transaksi, dengan cara menekankan jumlah karyawan. Namun, meskipun jumlah karyawan yang tidak banyak, Teknologi Informasi dapat memberikan akses yang cepat dan mudah ke informasi yang diperlukan sehingga memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan lebih efisien. Hal ini mengarah pada peningkatan produktivtas karyawan dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

**Dampak terhadap Organisasi dan Perilaku**

Ada beberapa teori yang didasarkan pada sosiologi organisasi kompleks yang memberikan beberapa penjelsan tentang bagaimana dan mengapa perusahaan berubah seiring dengan penerapan Teknologi Informasi.

1. Teknologi menyamaratakan Organisasi

Beberapa organisasi besar telah melakukan perampingan/pengurangan jumlah karyawan dan jumlah tingkatan hierarki dalam organisasi mereka. Para peneliti berteori bahwa teknologi Informasi membantu dalam mengurangi struktur hierarki.

1. Organisasi Pasca-Industri

Dalam masyarakat pasca-industri otoritas semakin bergantung pada pengetahuan dan kompetensi tidak hanya pada posisi formal. Oleh karena itu, bentuk organisasi menjadi lebih rata. Teknologi informasi dapat mendorong untuk menyelesaikan tugas suatu tim dalam jangka waktu yang ingkat; sehingga setelah tugas selesai, suatu individu dapat langsung bergabung dengan tugas tim lainnya.

1. Memahami Organisasi

Resistensi terhadap Perubahan Sistem informasi pasti akan terikat dengan politik organisasi karena mempengaruhi akses terhadap sumber daya utama, yaitu informasi. Pembaharuan system informasi memerlukan perubahan dalam kebiasaan suatu pribadi dan individu dalam mengerjakan tugas yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan. Karena sistem informasi berpotensi mengubah struktur, budaya, proses bisnis, dan strategi organisasi. Oleh karena itu seorang organisasi harus mampu memahami tingkat kesulitan dan kemampuan tiap individu.

1. Internet dan Organisasi

Internet, khususnya World Wide Web, mempunyai dampak penting terhadap hubungan antara banyak perusahaan. Internet juga meningkatkan aksesibilitas, penyimpanan, dan distribusi informasi dan pengetahuan bagi organisasi. Intinya, Internet mampu secara dramatis menurunkan biaya transaksi dan keagenan yang dihadapi sebagian besar organisasi.

Untuk memberikan manfaat yang nyata, sistem informasi harus dibangun dengan pemahaman yang jelas tentang organisasi di mana sistem tersebut akan digunakan. faktor utama organisasi yang perlu dipertimbangkan ketika merencanakan sistem baru adalah sebagai berikut:

• Lingkungan di mana organisasi harus berfungsi

• Struktur organisasi: hierarki, spesialisasi, rutinitas, dan proses bisnis

• Budaya dan politik organisasi

• Jenis organisasi dan gaya kepemimpinan

• Para pimpinan utama yang terpengaruh oleh sistem dan sikap pekerja yang akan menggunakan sistem tersebut

• Jenis tugas, keputusan, dan proses bisnis yang dirancang untuk dibantu oleh sistem informasi.